

ABSTRAK

Ahmad Fais, Hafiz Elfiansya Parawu dan Haerana. Peran Dinas Perhubungan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Berkendara di Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Perhubungan dalam peningkatan kedisiplinan berlendara di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe deksriptif yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang peran Dinas Perhubungan dalam peningkatan kedisiplinan berlendara di Kabupaten Luwu Utara. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan pengabsahan data dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian yang didasarkan pada teori kedisiplinan berkendara dengan mengacu pada fungsi pemerintah (Rewansyah, 2011) mengenai Peran Dinas Perhubungan dalam Peningkatan Kedisiplinan Berkendara di Kabupaten Luwu Utara, yaitu: 1) Pengaturan dalam manajemen dan rekayasa lalu lintas dilaksanakan oleh dengan memperhatikan sejumlah titik-titik yang masih belum dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas. Kemudian dalam pengaturan tersebut, Dinas Perhubungan aktif dalam melakukan kegiatan sosialisasi tidak hanya melalui media cetak/online, tetapi juga secara tatap muka kepada masyarakat. Akan tetapi dalam pengadaan dan pemeliharaan pada kegiatan perekayasa manajemen dan rekayasa lalu lintas ini belum maksimal dilakukan akibat kurangnya anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Utara. 2) Pelayanan dilakukan Dinas Perhubungan dengan turun melakukan penertiban di jalan publik, namun masih ditemukan banyak masalah yang mencerminkan bahwa pelayanan tersebut belum berjalan secara maksimal dan belum mendapat hasil yang maksimal. 3) Pemberdayaan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Utara melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis yang diselenggarakan secara rutin oleh internal Dinas Perhubungan dalam rangka meningkatkan kemampuan aparatur agar dapat menjadi contoh dan perantara dalam merealisasikan kedisiplinan berkendara kepada masyarakat. 4) Pengawasan dilakukan dengan melakukan penertiban dan pengaturan jalan secara rutin setiap hari dan menugaskan petugas untuk melakukan penjagaan di beberapa lokasi pusat arus lalu lintas yang dianggap perlu untuk diperhatikan.

Kata Kunci: Peran, Kedisiplinan Berkendara, Lalu Lintas